

BAB 3

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Kasus yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 3 Responden dengan ibu post partum yang berada dalam wilayah puskesmas Tambak Wedi Baru Surabaya. Responden 1, Ny.E usia 25 tahun dengan ibu post partum hari ke 2 dengan kehamilan pertama (primigravida) dengan usia kehamilan 34 minggu . Pendidikan terakhir SMA dan memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga dan tidak memiliki penyakit akut. Pasien tidak mengkonsumsi pil kontrasepsi. Dalam kegiatan sehari-hari responden mengkonsumsi makanan nasi putih, ikan laut, ayam, sayur dan buah-buahan. Pemeriksaan payudara pada awal didapatkan payudara terasa keras, tidak ada nyeri tekan, ASI tidak keluar saat dipencet ,areola berwarna coklat, frekuensi menyusui 2-3 kali/2jam, ibu mengatakan payudara terasa penuh.

Responden 2, Ny.L usia 24 tahun dengan ibu postpartum hari ke 2 dengan kehamilan pertama (primigravida) umur kehamilan 34 minggu. Responden tidak mengkonsumsi pil kontrasepsi dan tidak memiliki penyakit akut. Pendidikan terakhir SMA dan sebagai ibu rumah tangga. Responden mengkonsumsi makanan nasi putih, ikan, ayam dan buah-buahan tidak mau makan sayur. Pemeriksaan payudara didapatkan payudara terasa keras ,tidak ada nyeri tekan, ASI tidak keluar saat dipencet, areola berwarna coklat kehitaman, putting susu kotor kedua-duanya, frekuensi menyusui 3kali/2jam, ibu mengatakan payudara terasa penuh.

Responden 3, Ny.A usia 25 tahun dengan ibu postpartum hari ke 2 dengan kehamilan pertama(primigravida) umur kehamilan 34 minggu. Responden tidak

mengkonsumsi pil kontrasepsi dan tidak memiliki penyakit akut. Pendidikan terakhir SMA dan sebagai ibu rumah tangga. Responden mengkonsumsi makanan nasi putih, ikan laut, ayam, sayur dan buah-buahan serta rutin mengkonsumsi susu. Pemeriksaan payudara didapatkan payudara terasa keras, tidak ada nyeri tekan, ASI tidak keluar saat dipencet, areola berwarna coklat, putting susu menonjol kedua-duanya, frekuensi menyusui 1-2 kali/jam.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi. Pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan suatu gambaran penerapan pijat payudara. Penelitian ini tentang studi kasus Penerapan Pijat Oketani terhadap kelancaran ASI pada ibu post partum di Puskesmas Tambak Wedi Baru Surabaya.

3.3 Partisipan/Responden

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 3 Responden. Peneliti menetapkan kriteria sebagai berikut:

1. Ibu yang mengalami permasalahan kelancaran ASI
2. Ibu primigravida
3. Usia ibu rentang dari 20 sampai 26 tahun
4. Ibu yang tidak sedang bekerja
5. Ibu dalam nuclear family

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan studi ini dilakukan di Puskesmas Tambak Wedi Baru Surabaya pada Bulan Juli - Agustus 2025.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu SOP Pijat Oketani.

3.6 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.6.1 Unit Analisis

Teknik Analisa data yang digunakan dalam deskriptif. Cara analisis dengan pendekatan induktif, data diperoleh dari pemeriksaan untuk diagnosis. Dari diagnosis yang dapat untuk ditindak lanjuti dari permasalahan dan akan didapatkan hasil tindakan dan evaluasi hasil. Adapun unit analisis pada penelitian ini sebagai berikut (Pitriani&Megasari,2023) :

1. Kelancaran ASI pada ibu post partum sebelum penerapan pijat oketani di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Wedi Baru Surabaya
2. Pelaksanaan penerapan pijat oketani di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Wedi Surabaya
3. Kelancaran ASI pada ibu post partum sesudah penerapan pijat oketani di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Wedi Baru Surabaya

3.6.2 Kriteria Interpretasi

1. Menilai kelancaran ASI pada Ibu post partum sebelum dan sesudah penerapan pijat oketani dengan cara mengobservasi :

- a. Kurang Lancar (tidak ada)

Artinya ASI tidak dapat keluar meski sudah diberikan pijat Oketani pada ibu post partum

b. Cukup Lancar

ASI dapat keluar pada saat payudara dan areola diberikan stimulus dipencet setelah dilakukan pijat oketani.

c. Lancar

Dapat mengeluarkan ASI yang lancar pada saat setelah dilakukannya pijat oketani tanpa bantuan memencet payudara.

2. Penerapan Pijat Oketani sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur).

3.7 Etika Penelitian

3.7.1 Lembar Persetujuan (*Informend Consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Jika para responden bersedia diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

3.7.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Pada penelitian ini nama responden sudah dijamin tidak akan dicantumkan, melainkan memberikan kode sebagai penganti nama pada lembar lampiran atau hasil penelitian.

3.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi atau data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3.7.4 *Beneficience* dan *Non-maleficience*

Pada penelitian ini, peneliti tidak akan membahayakan responden dengan data - data yang sudah didapat. Responden bebas untuk memilih ikut serta atau tidak dalam suatu penelitian, tanpa ada paksaan dari peneliti. Responden yang tidak bersedia menjawab pertanyaan dari kuesioner penelitian karena berbagai macam alasan ataupun tidak ada alasan merupakan hak mereka. Peneliti tidak punya hak ataupun wewenang untuk memaksa responden tersebut untuk ikut serta (menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti) dalam penelitian ini.

3.7.5 Keadilan (*Justice*)

Semua responden diberlakukan sama dan tidak dibeda-bedakan oleh enumerator sesuai dengan etika yang benar.

